

BAB III

KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam telaah pustaka. Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya (Anggraeni, 2022).



Bagan 3. 1 Kerangka Konsep

3.2 Definisi Operasional

Berdasarkan Badriah, (2019), definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik – karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati dan benar – benar dilakukan sesuai dengan variabel yang terlibat dalam penelitian. Definisi operasional dapat dirumuskan berdasarkan apa yang dilakukan agar variabel yang didefinisikan itu terjadi.

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen						
1	Pemberian Makanan Labu Siam	Pemberian makanan labu siam terhadap penderita hipertensi adalah sebagai bahan pangan atau suplemen yang memiliki kandungan gizi (vitamin C dan kalium) tinggi sehingga dapat mnurunkan tekanan darah	Standar operasional Prosedur (SOP) pembuatan labu siam	Mengkonsumsi labu siam dengan berat 200 gram dilakukan selama 7 hari berturut-turut.	-	-
Variabel Dependen						
2	Hipertensi	Hipertensi adalah suatu keadaan di mana terjadi peningkatan tekanan darah di atas ambang batas normal yaitu 120/80 mmHg. Tekanan darah merupakan ukuran yang dapat menentukan seberapa kuat jantung memompa darah ke seluruh tubuh yang diukur dengan nilai	Tensimeter, Stetoskop, dan Lembar Observasi	Pengukuran tekanan darah dilakukan pada lansia yang duduk di kursi.	1. Optimal tekanan darah sistolik <120 mmhg dan diastolik < 80 mmhg 2. Normal tekanan darah sistolik 120/129 dan distolik 80-84 mmhg 3. Normal Tinggi tekanan darah sistolik 120/139 mmhg dan diastolik 85/89 mmHg 4. Hipertensi Derajat 1 tekanan darah sistolik 140-159 dan diastolik 90-99 mmhg 3. Hipertensi Derajat 2 tekanan darah sistolik 160-179	Rasio

		sistolik dan diastolik			mmhg dan diastolik 100-109 mmhg 4. Hipertensi Derajat 3 tekanan darah sistolik ≥ 180 mmhg dan diastolic $\geq$ 110 mmhg 5. Hipertensi sistolik tersosialisasi tekanan darah sistolik ≥ 140 mmhg dan diastolik ≥ 90 mmhg (Kemenkes RI, 2023)	
--	--	---------------------------	--	--	--	--

3.3 Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata "hipo" (lemah) dan "tesis" (pernyataan atau teori), yang berarti suatu pernyataan yang masih lemah dan membutuhkan pembuktian untuk menegaskan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak, berdasarkan fakta atau data empiris yang telah dikumpulkan dalam penelitian atau dengan kata lain hipotesis merupakan sebuah pernyataan tentang hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih yang dapat diuji secara empiris (Hidayat, 2015).

Ha : Terdapat pengaruh pemberian makanan rebusan labu siam terhadap tekanan darah sistolik penderita lansia hipertensi Di Desa Bayuning.

Ha : Terdapat pengaruh pemberian makanan rebusan labu siam terhadap tekanan darah diastolik penderita lansia hipertensi Di Desa Bayuning.